**Lampiran 1**

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSPERIMEN**

**PENERAPAN TEKNIK KONSELING NARASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DIRI SISWA KELAS VIII DI SMPN 25 CENRANA KAB. MAROS**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Perte-muan Ke | Topik Pembaha  san | Kegiatan | Tujuan | Skenario | Alokasi  Waktu |
| I | Pemberian *Pretest* | Melakukan tes terhadap pemahaman diri siswa | Mengetahui gambaran pemahaman diri siswa | 1. Membangun *Rapport* 2. Menjelaskan tujuan kegiatan termasuk cara mengerjakan angket 3. Membagikan angket 4. Mengerjakan angket | 40 menit |
| II | Pemberian informasi | 1. Menjelaskan secara umum tentang pemahaman diri 2. Rasional tentang konseling narasi | Siswa mengetahui konsep strategi konseling narasi sebagai teknik untuk meningkatkan pemahaman diri siswa | 1. Membangun *Rapport* 2. Membagikan bahan bacan tentang pemahaman diri. 3. Menjelaskan secara umum tentang pemahaman diri 4. Menjelaskan tahap-tahap konseling narasi 5. Menutup pertemuan. | 40 menit |
| III | Pemberian perlakuan pada subjek penelitian (Tahap 1) | Mengingat narasi (*recalling narratives*) | Agar siswa mampu mengingat, dan mengidentifikasi peristiwa dengan memvisualisasikancerita penting dalam hidup mereka yang terkait dengan pemahaman diri, penugasan pekerjaan rumah dan memberi nama pada masalah tersebut. | 1. Membangun *Rapport* 2. Menjelaskan tujuan mekanisme kegiatan tahap I 3. Melakukan visualisasi terbimbing tentang cerita hidup yang penting dalam diri siswa 4. Membuat kerangka pikir untuk alur cerita. 5. Memberikan Pekerjaan rumah. 6. Mengakhiri pertemuan. | 40 menit |
| IV | (Tahap II) | Mengobjektifkan Narasi | Agar siswa mampu mengobjektifkan cerita hidup yang mereka tulis | 1. Membangun *raport* 2. Menjelaskan tujuan mekanisme kegiatan sesi II 3. Mengecek tugas/pekerjaan rumah yag diberikan di sesi 4. Siswa membacakan narasi hidup yang mereka/pekerjaan rumah melalui *story tellling.* 5. Meminta konseli untuk menyimpulkan apa yang ia lihat setelah kegiatan 6. Mengkhiri pertemuan. | 40 menit |
| V | (Tahap III) | Mensubjektifkan Narasi *(subjectif* | Agar siswa memiliki fokus secara mendalam terhadap masalahnya dan mampu menyadari bahwa masalah mereka adalah sebuah cerita yang dapat diubah dan dikontruksi ulang menjadi sebuah cerita baru. | 1. Membangun *Rapport* 2. Menjelaskan tujuan mekanisme kegiatan sesi III 3. Membacakan narasi hidup yang mereka harapkan. 4. Memberikan visualisasi dan fokus mendalam “biarkan diri anda merasakan apa yang sedang anda rasakan saat ini” 5. Evaluasi dan diskusi 6. Meminta konseli untuk menyimpulkan apa yang ia lihat setelah kegiatan. 7. Terminasi | 40 menit |
| VI | (Tahap IV) | Memetaforisasi Narasi *(methaphorizing narratives)* | Agar siswa mampu membuat metamorfosa cerita hidup mereka | 1. Membangun *Rapport* 2. Menjelaskan tujuan mekanisme kegiatan sesi IV. 3. Mengekporasi perbedaan dan hubungan cerita hidup mereka dan harapan mereka 4. Evaluasi dan diskusi 5. Meminta konseli untuk menyimpulkan apa yang ia lihatdan rasakan setelah kegiatan. 6. Terminasi | 40 menit |
| VII | (Tahap V) | Memproyeksikan Narasi *(projecting narratives)* | Agar siswamampu membuat cerita baru terhadap dirinya yang lebih positif dengan pemahaman diri dan penentuan alangkamh kongkrit untuk mencapainya | 1. Membangun *Rapport* 2. Menjelaskan tujuan mekanisme kegiatan tahap V. 3. Siswa membuat cerita baru tentang dirinya yang lebih positif 4. Siswa melaksanakan diskusi tentang langkah kongkrit yang mereka akan lakukan sebagai pribadi yang memiliki pemahaman diri yang tinggi. 5. Evaluasi dan diskusi 6. Meminta konseli untuk menyimpulkan apa yang ia lihatdan rasakan setelah kegiatan 7. Mengakhiri pertemuan | 40 menit |
| VIII | Pemberian posttest | Melakukan tes ulang pemahaman diri siswa. | Mengetahui gambaran pemahaman diri siswa setelah pemberian teknik konseling narasi | 1. Membangun *Rapport*. 2. Menjelaskan tujuan kegiatan termasuk cara mengerjakan tes. 3. Membagikan tes. 4. Mengerjakan tes. 5. Mengumpulkan hasil tes. 6. Menutup pertemuan. | 40 menit |

**Lampiran 2**

**SKENARIO PELAKSANAAN KEGIATAN EKSPERIMEN**

**PENERAPAN TEKNIK KONSELING NARASI UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DIRI SISWA KELAS VIII DI SMPN 25 CENRANA KAB. MAROS**

1. **Tujuan**

Tujuan konseling narasi adalah untuk membantu agar siswa mau lebih terbuka mengungkapkan masalah-masalah mereka yang terkait dengan kurangnya pemahaman diri dalam bentuk narasi seperti kurangnya rasa percaya diri dalam bergaul, merasa rendah diri, kurang adanya keyakinan terhadap diri sendiri, kurang tebuka, sering mengeluh, dan lain-lain. Teknik konseling narasi ini juga diharapkan dapat membuka pandangan para siswa bahwa masalah yang terjadi pada diri mereka sendiri dan kehidupannya adalah sebagai sebuah cerita yang dapat diubah dan dikonstruksi ulang menjadi sebuah cerita baru yang lebih bermakna sehingga mereka lebih menghargai pengalaman dan kisah kehidupannya, dan selalu berusaha menciptakan realitas baru bagi dirinya.

1. **Tahap Persiapan**

Dalam tahap ini konselor memfasilitasi pelaksanaan teknik konseling narasi.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Menyiapkan media-media penunjang
2. Bahan informasi tentang pemahaman diri.
3. Panduan kegiatan teknik konseling narasi
4. Menata setting pertemuan
5. Tempat: Pelaksanaan kegiatan dilakukan didalam kelas atau ruangan lain yang ada disekolah yang menunjang kegiatan ini.
6. Perlengkapan: Meja, kursi, alat tulis menulis, white board, spidol, penghapus, dan kamera.

**C. Pelaksanaan**

Pelaksanaan terbagi atas delapan sesi pertemuan dengan kegiatan sebagai berikut:

1. **Pertemuan I. *Pretes***
2. Membangun *Rapport*
3. Menjelaskan tujuan diadakannya tes dan tata cara mengerjakan tes.
4. Membagikan tes dan lembar jawaban, lalu mempersilahkan mengerjakan tes
5. Mengumpulkan hasil tes
6. Mengakhiri pertemuan.
7. **Pertemuan II. Pemberian Informasi Tentang Pemahaman Diri dan Teknik Konseling Narasi**
8. Peneliti mengawali sesi pemberian informasi dengan membangun *rapport*.
9. Peneliti membagikan bahan bacaan tentang “pemahaman diri”.
10. Peneliti menjelaskan informasi tentang pemahaman diri
11. Peneliti menjelaskan informasi tentang teknik konseling narasi (berisi alasan mengadakan konseling narasi, prosedur yang mesti dilakukan siswa dalam pelaksanaan konseling narasi, dan alasan siswa harus berpartisipasi aktif dalam kegiatan konseling narasi.
12. Peneliti melakukan diskusi dengan siswa.
13. Memberi kesempatan kepada siswa/konseli yang ingin bertanya tentang informasi yang belum dipahami.
14. Memberi kesempatan kepada siswa/konseli lainnya untuk menjawab pertanyaan.
15. Memberi masukan untuk menyempurnakan pemahaman siswa/konseli terhadap informasi yang telah diberikan baik itu tentang pemahaman diri maupun tentang konseling narasi.
16. Menjelang batas waktu sesi pemberian informasi berakhir, peneliti melakukan terminasi dengan cara:
17. Menugaskan siswa/konseli untuk membuat rangkuman pengalaman (pendapat dan perasaan) mereka terhadap kegiatan pemberian informasi.
18. Menanyakan kesiapan siswa/konseli untuk mengakhiri pertemuan dan berpindah ke kegiatan selanjutnya.

**3. Pertemuan III: Rasional *Treatment***

**(Tahap I). Mengingat narasi (*recalling narratives*), identifikasi ingatan tentang peristiwa hidup yang penting dan penugasan pekerjaan rumah yang meliputi penulisan kisah kunci peristiwa tersebut.**

1. Peneliti membangun *rapport*
2. Peneliti membantu siswa/konseli mengingat dan mengidentifikasi jenis masalah apa yang dialami yang terkait dengan pemahaman diri.
3. Peneliti membantu siswa/konseli memberi nama atau judul narasi yang akan dibuat agar menarik.
4. Peneliti memberikan tugas rumah bagi konseli untuk membuat kisah kunci dari setiap tahun kehidupan mereka.
5. Peneliti menanyakan kepada setiap siswa mengenai kesiapan mereka untuk melangkah ke tahap selanjutnya dan melakukan kontrak waktu dan tempat untuk pertemuan selanjutnya.
6. Peneliti menutup pertemuan dengan mengucapkan salam dan berterima kasih kepada para anggota kelompok
7. **Pertemuan IV**

**(Tahap II) Mengobjektifkan Narasi *(objectifying naratives).* Mengisahkan kembali cerita penting dengan cara yang membuat penbacanya “menyatu dengan teks”.**

1. Peneliti membangun *rapport*

*.*

1. Peneliti mencek tugas rumah yang kepada siswa/konseli untuk menulis sebuah cerita yang merangkum semua hal tentang kehidupannya.
2. Peneliti meminta satu persatu sisiwa/ konseli untuk menceritakan hal-hal yang telah mereka tulis di depan kelas dengan metode *story telling.*
3. Peneliti meminta saran dan tanggapan kepada siswa/ konseli tentang kisah yang telah dibacakan siswa yang mendapat giliran maju ke depan.
4. Peneliti menutup pertemuan dengan mengucapkan salam dan berterima kasih kepada para siswa.
5. **Pertemuan V**

**(Tahap III)** **Mensubjektifkan narasi (*subjectifying narratives*). Latihan memicu pengingatan kembali kisah penting untuk meningkatkan kesadaran konseli terhadap pengalaman yang mendalam dengan kalimat seperti, “biarkan diri Anda merasakan apa yang sedang Anda rasakan saat ini”.**

* + - * 1. Peneliti membangun *rapport*
        2. Peneliti mereview kembali kegiatan sebelumnya dengan memberikan kesempatan kepada siswa/ konseli untuk menjelaskan.
        3. Peneliti memberikan instruksi kepada siswa/konseli untuk menulis sebuah cerita tentang kisah-kisah penting dalam hidupnya yang lebih utuh.
        4. Peneliti meminta setiap siswa/ konseli untuk untuk fokus kepada pengalaman mendalam tersebut dengan kalimat “biarkan diri anda merasakan apa yang sedang anda rasakan saat ini”
        5. Peneliti memberikan kesempatan kepada setiap siswa/ konseli menceritakan hal-hal yang telah mereka tulis dan rasakan tadi kepada siswa lainnya dengan metode *story telling.*
        6. Peneliti meminta saran dan tanggapan kepada siswa/ konseli tentang kegiatan yang telah dilakukan.
        7. Peneliti menutup pertemuan dengan mengucapkan salam dan berterima kasih kepada para anggota kelompok.

1. **Pertemuan VI**

**(Tahap IV ) Memetaforisasi narasi (*metaphorizing narratives).***

1. Peneliti membangun *rapport*
2. Peneliti mereview kembali kegiatan sebelumnya dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kisah pengalaman mereka.
3. Peneliti memberikan latihan mengumpulkan asosiasi metaforis kehidupan terhadap kisah yang mereka alami, kemudian akar citra ini yang ada dalam kehidupan sehari-hari akan di eksplorasi.
4. Peneliti meminta saran dan tanggapan kepada siswa/ konseli tentang kegiatan yang telah dilakukan.
5. Peneliti menutup pertemuan dengan mengucapkan salam dan berterima kasih kepada siswa.
6. **Pertemuan V**

**(Tahap V)** **Memproyeksikan narasi *(projecting narratives)***

1. Peneliti membangun *rapport*
2. Peneliti mereview ulang kegiatan yang dilakukan sebelumnya
3. Peneliti menginstruksikan kepada setiap anggota kelompok untuk membuat cerita baru tentang hidupnya sebagai pribadi baru yang memiliki pemahaman diri yang tinggi sesuai dengan harapan-harapan dengan penuh percaya diri dan memandang positif kehidupnya kedepan, dimana cerita yang mereka buat merupakan contoh cerita yang akan mereka lalui sebagai pribadi yang baru secara realistis.
4. Peneliti meminta setiap siswa/ konseli untuk melaksanakan *story telling* dari cerita yang telah mereka buat.
5. Peneliti mengarahkan kepada siswa/ konseli membuat komitmen diri kepada setiap anggota kelompok sebagai pribadi yang baru yang memiliki pemahaman diri yang tinggi dan optimis memandang kehidupannya sesuai dengan cerita yang mereka telah buat secara realistis.
6. Peneliti menutup pertemuan dengan mengucapkan salam dan berterima kasih kepada para siswa.
7. **Pertemuan VIII : *Posttest***

Pada pertemuan ini akan diadakan latihan tes ulang pemahaman diri siswa. Adapun langkah-langkahnya antara lain :

1. Peneliti membangun *rapport*
2. Peneliti menjelaskan tujuan diadakannya tes dan tata cara mengerjakan tes tersebut
3. Peneliti membagi tes dan lembar jawaban, lalu mempersilahkan siswa untuk mengerjakan tes
4. Mengumpulkan hasil tes.
5. Mengakhiri pertemuan.

**D. Terminasi**

Peneliti menutup kegiatan pemberian teknik konseling narasi dengan sebagai berikut:

1. Peneliti menanyakan kesan-kesan siswa/ konseli selama pelaksanaan kegiatan
2. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa/konseli untuk mendapatkan rangkuman pendapat mereka tentang kebermanfaatan pengalaman yang mereka peroleh dan bagaimana perubahan pikiran, sikap dan perilaku mereka setelah melaksanakan kegiatan, dan kesediaan mereka untuk menerapkan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peneliti mengucapkan terima kasih atas partisipasi siswa dalam seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan.

**LAMPIRAN 3**

**TAHAP I**

Topik Kegiatan : Pemberian Informasi tentang Pemahaman Diri dan Konseling Narasi

Kelas/Semester : VIII/ Genap

Pertemuan Ke- : II

Alokasi Waktu : 50 menit

1. Tujuan :
   1. Mengenali masalah-masalah yang terkait dengan pemahaman diri rendah
   2. Mengetahui konsep strategi konseling narasi sebagai teknik dalam meningkatkan pemahaman diri.
2. Materi : Pemahaman diri dengan teknik konseling narasi
3. Metode : Ceramah dan tanya jawab.
4. Alat/bahan/media : Kertas, pulpen
5. Langkah Kegiatan :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pendahuluan** | *5 menit* | 1. Peneliti membangun rapport. 2. Peneliti menjelaskan tujuan dari kegiatan ini dan meminta kesediaan siswa berpartisipasi aktif selama mengikuti kegiatan. |
| **Inti Kegiatan** | *20 menit* | 1. Peneliti memberikan informasi tentang pemahaman diri dan contoh masalah-masalah yang terkait dengannya. 2. Peneliti menjelaskan informasi tentang teknik konseling narasi (berisi alasan mengadakan konseling narasi, prosedur yang mesti dilakukan siswa dalam pelaksanaan konseling narasi, dan alasan siswa harus berpartisipasi aktif dalam kegiatan konseling narasi. |
|  | *15 menit* | 1. Peneliti melakukan diskusi dengan siswa: 2. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait dengan materi yang belum dimengerti oleh siswa. 3. Memberi kesempatan kepada siswa/konseli lainnya untuk menjawab pertanyaan. 4. Memberi masukan untuk menyempurnakan pemahaman siswa/konseli terhadap informasi yang telah diberikan baik itu tentang pemahaman diri maupun tentang konseling narasi. |
| **Penutup** | *10 menit* | 1. Peneliti melakukan terminasi dengan cara: 2. Menugaskan siswa/konseli untuk membuat rangkuman pengalaman (pendapat dan perasaan) mereka terhadap kegiatan pemberian informasi ini 3. Menanyakan kesiapan siswa/konseli untuk mengakhiri pertemuan dan berpindah ke kegiatan |

**TAHAP II**

Topik Kegiatan : Rasional Treatment (Tahap I/ Mengingat Narasi)

Kelas/Semester : VIII/ Genap

Pertemuan Ke- : III

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

1. Tujuan :
   1. Mampu mengingat dan mengidentifikasi jenis permasalahan pribadi yang dialami terkait dengan pemahaman diri rendah.
   2. Siswa mampu memberi nama masalah dengan judul yang menarik dalam pembuatan narasi.
   3. Mampu mengidentifikasi dampak dari narasi yang akan dibuat
   4. Siswa mampu membuat kerangka piker untuk alur narasi yang akan dibuat dengan bahasa yang sederhana, sopan,mudah dimengerti, menarik,dan sesuai dengan batas-batas moral yang diinginkan.
2. Materi : Peningkatan pemahaman diri dengan teknik konseling narasi
3. Metode : Ceramah dan tanya jawab
4. Alat/bahan/media : Kertas, pulpen
5. Langkah Kegiatan :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pendahuluan**  **Inti Kegiatan** | *15 menit*  *40 menit* | 1. Peneliti memberikan ice breaking untuk mencairkan suasana dalam kelas 2. Peneliti menyajikan tujuan sesi dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan 3. Siswa diarahkan untuk mengingat dan mengidentifikasi jenis permasalahan pribadi apa yang dialami yang terkait dengan pemahaman diri rendah 4. Peneliti mengarahkan siswa/konseli memberi nama atau judul narasi yang akan dibuat agar menarik 5. Peneliti berbincang-bincang dengan siswa/konseli mengenai dampak dari narasi yang akan dibuat. 6. Peneliti meyakinkan siswa/konseli agar narasi yang dibuat akan memberi manfaat untuk dirinya maupun terhadap orang lain. 7. Peneliti mengarahkan siswa/konseli membuat kerangka pikir untuk alur narasi yang akan dibuat.   Peneliti tetap memperhatikan bahasa kerangka pikir yang dibuat siswa/konseli yaitu dengan menggunakan bahasa yang sederhana, sopan, mudah dimengerti, menarik dan sesuai dengan batas-batas moral yang diinginkan |
| **Penutup** | *10 menit* | 1. Peneliti melakukan terminasi dengan meminta siswa/konseli mereview ulang kerangka pikir narasi yang telah dibuat serta merenanakan jadwal pertemuan selanjutnya |

**TAHAP III**

Topik Materi : Treatment (Sesi II/ Mengobjektifkan Narasi)

Kelas/Semester : VIII/ Genap

Pertemuan Ke- : IV

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

1. Tujuan : Siswa mampu menceritakan hal-hal yang mereka tulis di depan kelas dengan metode *story telling.*
2. Materi : Peningkatan Pemahaman Diri Dengan Teknik Konseling Narasi
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab
4. Alat/bahan/media : Kertas, pulpen
5. Langkah Kegiatan :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pendahuluan** | *15 menit* | 1. Peneliti memberikan ice breaking untuk mencairkan suasana dalam kelas. 2. Peneliti menyajikan tujuan sesi dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan. |
| **Inti Kegiatan** | *60 menit* | 1. Peneliti mengarahkan siswa/konseli untuk membuat kerangka pikir dari sebuah narasi 2. Peneliti meminta satu persatu sisiwa/ konseli untuk menceritakan hal-hal yang telah mereka tulis di depan kelas dengan metode *story telling.* 3. Peneliti meminta saran dan tanggapan kepada siswa/ konseli tentang kisah yang telah dibacakan siswa yang mendapat giliran maju ke depan. |
| **Penutup** | *15 menit* | 1. Peneliti melakukan terminasi dengan meminta siswa/konseli mereview ulang narasi yang telah dibuat. |

**TAHAP IV**

Topik Materi : Treatment (Sesi III/ Mensubjektifkan Narasi)

Kelas/Semester : VIII/ Genap

Pertemuan Ke- : IV

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

1. Tujuan : Agar siswa memiliki fokus secara mendalam terhadap masalahnya dan mampu menyadari bahwa masalah mereka adalah sebuah cerita yang dapat diubah dan dikontruksi ulang menjadi sebuah cerita baru.
2. Materi : Peningkatan Pemahaman Diri Dengan Teknik Konseling Narasi
3. Metode : Ceramah, Tanya jawab
4. Alat/bahan/media : Kertas, pulpen
5. Langkah Kegiatan :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pendahuluan** | *15 menit* | 1. Peneliti memberikan ice breaking untuk mencairkan suasana dalam kelas. 2. Peneliti menyajikan tujuan sesi dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan. |
| **Inti Kegiatan** | *60 menit* | 1. Peneliti mengarahkan siswa membacakan narasi hidup yang mereka harapkan. 2. Peneliti memberikan visualisasi dan fokus mendalam “biarkan diri anda merasakan apa yang sedang anda rasakan saat ini” |
| **Penutup** | *15 menit* | 1. Peneliti melakukan terminasi dengan meminta siswa/konseli untuk menyimpulkan apa yang ia lihat setelah kegiatan. |

**TAHAP V**

Topik Materi : Treatment (Tahap 4/ Memetaforisasi Narasi )

Kelas/Semester : VIII/ Genap

Pertemuan Ke- : V

Alokasi Waktu : 50 menit

1. Tujuan : Agar siswa memiliki fokus secara mendalam terhadap masalahnya dan mampu menyadari bahwa masalah adalah sebuah cerita yang dapat diubah dan dikontruksi ulang menjadi sebuah cerita baru.
2. Materi : Peningkatan Pemahaman Diri Dengan Teknik Konseling Narasi
3. Metode : Pembacaan teks narasi dan tanya jawab
4. Alat/bahan/media : Kertas, pulpen
5. Langkah Kegiatan :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pendahuluan** | *15 menit* | 1. Peneliti memberikan ice breaking untuk mencairkan suasana dalam kelas 2. Peneliti menyajikan tujuan sesi dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan |
| **Inti Kegiatan** | *30 menit* | 1. Mengeksplorasi perbedaan dan hubungan cerita hidup mereka dan harapan mereka |
| **Penutup** | *15 menit* | 1. Peneliti melakukan evaluasi dan diskusi 2. Meminta konseli untuk menyimpulkan apa yang ia lihatdan rasakan setelah kegiatan |

**TAHAP VI**

Topik Materi : Treatment (Sesi V/ Memproyeksikan Narasi)

Kelas/Semester : VIII/ Genap

Pertemuan Ke- : VI

Alokasi Waktu : 2 X 45 menit

1. Tujuan :
2. Siswa mampu membuat sebuah narasi baru yang berisi kisah alternative.
3. Narasi yang telah dibuat dapat memberikan manfaat bukan hanya bagi penulis juga tapi bagi pembaca
4. Materi : Peningkatan pemahaman diri dengan teknik konseling narasi
5. Metode : Ceramah, Tanya jawab
6. Alat/bahan/media : Kertas, pulpen
7. Langkah Kegiatan :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pendahuluan** | *15 menit* | 1. Peneliti memberikan ice breaking untuk mencairkan suasana dalam kelas 2. Peneliti menyajikan tujuan sesi dan tahapan kegiatan yang akan dilakukan |
| **Inti Kegiatan** | *60 menit* | 1. Peneliti mengarahkan siswa/konseli untuk membuat sebuah narasi baru yang berisi narasi lama yang telah disempurnakan dan menambahkan kisah alternatif. Kisah altenatif yang dimaksudkan disini adalah harapan-harapan siswa/konseli yang bertolak belakang dengan masalah pemahaman dirinya dan berorientasi kedepan 2. Peneliti tetap mengadakan tanya jawab sehubungan dengan penulisan narasi. |
| **Penutup** |  | 1. Peneliti melakukan terminasi dengan menanyakan perasaan siswa/ konseli setelah beberapa rangkaian kegiatan dalam teknik konseling narasi dan mengucapkan terimah kasih untuk partisipasinya. |